

Vidio Animasi Prilaku Hidup Bersih Sehat sebagai Media Pendidikan Masyarakat di Masa *New Normal*

Sheila Febriani Putri*, Desma Anjar Setyowati Rismadini Putri, Indah Nur Santi
Universitas Negeri Malang; Jalan Semarang 5 Malang

*Corresponding author: sheila.febriani.fe@um.ac.id,

Abstrak

Upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 dapat dilakukan dengan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Kesadaran pribadi dalam melakukan PHBS diharapkan mampu menolong diri sendiri dan keluarga untuk terhindar dari virus Covid-19 ini. PHBS juga dapat menjadi sarana masyarakat untuk ikut berkontribusi aktif melawan penyebaran Covid-19. Salah satu program kerja yang dapat diberikan adalah edukasi kepada masyarakat khususnya di Desa Ngingit tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang diwujudkan dalam bentuk video animasi. Program kerja ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat melalui vidio animasi tentang PHBS di era new normal. Metode pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi melalui vidio animasi kepada seluruh warga Desa Ngingit. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa Masyarakat sangat antusias dalam keikutsertaan pada program kerja ini. Antusiasme ini diharapkan mampu menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat di kawasan Desa Ngingit. Keberlanjutan dari perilaku hidup bersih dan sehat ini dapat menjadi salah satu langkah desa untuk memberikan semangat pada warganya sehingga mampu menekan dan mencegah penyebaran virus Covid-19 di era new normal. Lingkungan bersih dan sehat di kawasan Desa Ngingit akan menjadikan proses kegiatan belajar di rumah menjadi lebih baik, produktifitas anggota rumah tangga menjadi lebih baik, serta produktivitas kerja di instansi desa juga menjadi lebih baik.

Kata kunci— Covid-19, Era New Normal, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Video Animasi

Abstract

Efforts to break the distribution chain of Covid-19 can be done by implementing PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Personal awareness in conducting PHBS is expected to be able to help myself and family to avoid this Covid-19 virus. PHBS can also be a means for the community to actively contribute to the spread of co-19. One of the work programs carried out is to provide education to the people of Ngingit village about clean and healthy living behaviors which are manifested in the form of animated videos. This work program aims to educate the public through animated videos about PHBS in the new-normal era. The method of implementation was carried out through socialization through animated videos to all Ngingit villagers. The results of the socialization show that the community is very enthusiastic in participating in this working program. This enthusiasm is expected to be able to create a clean and healthy lifestyle in the Ngingit village area. The sustainability of this clean and healthy lifestyle can be one of the steps taken by the village to encourage the people to be able to suppress and prevent the spread of the Covid-19 virus in this ne-normal era. A clean and healthy environment in the Ngingit village area will make the learning process at home better; productivity of household members is better; as well as work productivity in village agencies also getting better.

Keywords— Animation Video, Covid-19 Pandemic, New Normal Era

1. PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 atau *Corona virus disease* membuat tatanan dunia menjadi berubah. Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China (Rodriguez-Morales dkk., 2020) dan telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada 11 Maret 2020.

Semenjak Januari 2020, WHO juga telah menyatakan bahwa virus ini masuk ke dalam darurat global di seluruh dunia. Pemerintah beserta tenaga medis terus berupaya melakukan pencegahan untuk dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Salah satu upaya yang dilakukan berupa sosialisasi *social distancing*, isolasi mandiri, serta penerapan perilaku

hidup bersih dan sehat (Buana, 2020). Seluruh masyarakat Indonesia harus menerapkan *protocol* kesehatan untuk memutus rantai penularan Covid-19 ataupun virus dan bakteri lainnya. Namun, banyak sekali masyarakat yang tidak mengindahkan imbauan tersebut bahkan cenderung tidak percaya bahwa Covid-19 itu nyata adanya. Salah satu contoh ketidakpercayaan masyarakat bahwa virus Covid-19 ini berbahaya yaitu dapat terlihat bahwa masih banyak masyarakat yang menjadikan kesempatan liburinya proses kegiatan belajar di sekolah dan instansi tempat bekerja sebagai waktu yang tepat untuk berlibur.

Gejala-gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, atau diare. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap (Jin dkk., 2020). Beberapa orang yang terinfeksi namun memiliki daya tahan tubuh yang prima tidak menunjukkan gejala apapun dan akan tetap merasa sehat. Masyarakat diharapkan menjadi sedikit lebih waspada dan mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah mengingat gejala gejala Covid-19 tersebut secara kasat mata tidak dapat terlihat jelas (Abdusshomad, 2020).

Sesuai data yang ditulis CNN sekitar bulan Juni pemerintah Indonesia telah memberlakukan penerapan pola hidup normal yang baru atau *New Normal* (CNN Indonesia, 2020). Masyarakat dapat kembali produktif pada era *new normal* ini, walaupun pergerakannya masih terbatas dan harus menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini membuat masyarakat harus terbiasa dengan penerapan pola hidup sehat untuk dapat terus produktif di era *new normal* ini.

Covid-19 sangat berdampak pada sektor perekonomian negara. Sistem perekonomian di Indonesia merupakan sistem ekonomi kerakyatan dimana ekonomi dikuasai oleh rakyat. Akan tetapi pada kenyataannya aktivitas ekonomi yang berlangsung saat ini mencerminkan Sistem Ekonomi Kapitalis, sehingga dapat dikatakan terjadi dualisme ekonomi. Kegiatan masyarakat sudah mulai berjalan, namun harus tetap memperhatikan panduan pola hidup sehat. Berbagai kegiatan sosialisasi harus dilakukan seperti sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan untuk dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 (Yunus & Rezki, 2020)

Sosialisasi terkait Penerapan hidup sehat ini merupakan tugas bersama yang harus dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat. Tidak hanya masyarakat yang tinggal di kota saja yang harus diberikan sosialisasi, masyarakat di desa pun perlu diberikan informasi pengetahuan yang lengkap tentang

panduan penerapan pola hidup sehat di era *new normal* ini. Desa Ngingit merupakan desa yang berada di wilayah ujung barat dari Kabupaten Malang. Desa Ngingit berada di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Desa Ngingit sendiri terbagi menjadi tiga dusun dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1225 (Website Resmi Desa Ngingit, 2019).

Penerapan *new normal* yang telah digaungkan oleh pemerintah yang mampu memberikan peluang untuk menciptakan program kerja Pandhis yang merupakan kepanjangan dari Panduan Hidup Sehat. Mekanisme program kerja Pandhis yaitu berupa penyuluhan dan/atau sosialisasi kesehatan kepada masyarakat. Upaya ini dilakukan karena salah satu kegiatan dalam memperbaiki ataupun meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya kesehatan ialah melalui penyuluhan dan/atau sosialisasi kesehatan (Wijayanti, Triyanta, & Ani, 2020). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa video animasi yang berisi tentang informasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dimana terdapat beberapa tatanan PHBS sesuai rujukan dari Kementerian Kesehatan Indonesia.

Program Kerja Pandhis akan dilaksanakan di Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Pelaksanaan sosialisasi hidup sehat membutuhkan suatu media untuk dapat memaksimal-kan tujuan dari pelaksanaan sosialisai tersebut. Penggunaan media sangat akan sangat membantu dalam mensosialisasikan kegiatan kepada masyarakat pada masa pandemi seperti ini.

Salah satu bentuk media yang sering digunakan yaitu media video. Media video mengandalkan indera penglihatan dan indera pendengaran untuk memvisualisasikan informasi tertentu sehingga upaya penyampaian informasi ini lebih efektif dan dengan adanya media video ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat umum (Mulyadi, Warjiman, & Chrisnawati, 2018).

Sosialisasi edukasi berupa video animasi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat Desa Ngingit agar semakin peduli dan menjaga kebersihan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar untuk menghindari meluasnya penyebaran Covid-19. Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara kepada Kepala Desa Ngingit, pemilihan konten berupa video animasi dirasa menjadi salah satu pilihan yang tepat mengingat ketatnya penerapan protokol Covid-19 di masa *New Normal*. Pembuatan video dengan animasi ini dipilih karena video animasi ini dirasa lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

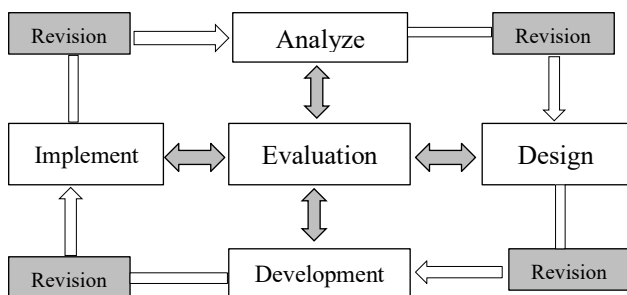
Konten isi dari video Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang akan dimuat dalam video animasi ini ditujukan untuk kehidupan di rumah tangga, sekolah, tempat kerja dan masyarakat. Video animasi yang telah disosialisasikan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Ngingit, khususnya untuk perubahan tatanan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan adanya video ini diharapkan mampu mengedukasi masyarakat Desa Ngingit untuk dapat berperan memutus penyebaran Covid-19.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan metode yang menjelaskan pola atau sistem mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk kegiatan kepada msyarakat. Media video animasi dipilih karena dinilai mampu untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat akan PHBS di era pandemi ini. Media ini dipilih untuk meminimalkan sosialisasi secara langsung yang biasanya dapat dilaksanakan namun dikarenakan adanya peraturan yang mengharuskan tetap terlaksananya protokol kesehatan yang ketat dalam semua kegiatan di Desa Ngingit tahun 2020.

Pengembangan media video animasi menggunakan model ADDIE yang merupakan salah satu model desain pembelajaran dengan tahapannya yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Wibawa, 2017). Pengembangan video animasi ini hanya sampai tahap pengimplementasian.

Berikut merupakan penjelasan gambar dari Model ADDIE.



Gambar 1. Model ADDIE

Langkah pertama dalam pengembangan dan pembuatan video animasi adalah dengan melakukan analisis (*Analyze*). Analisis yang dilakukan dengan mencari tahu permasalahan yang sedang dihadapi oleh warga Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Setelah diketahui permasalahan

yang ada, kemudian mencoba untuk memberikan solusi yang edukatif. Pelaksanaan dalam tahap analisis di Desa Ngingit, dilakukan wawancara dengan Perangkat Desa untuk mengetahui kondisi di lapangan.

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah observasi dan pengamatan secara langsung di Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Selain pengamatan dan observasi, juga dilakukan wawancara kepada Kepala Desa Ngingit. Setelah dilakukan pendekatan awal kemudian dilakukan perencanaan program kegiatan dengan Kepala Desa Ngingit.

Langkah selanjutnya adalah perancangan produk (*Design*), dalam langkah perancangan ini dengan melakukan diskusi untuk penentuan penggunaan media dalam pembuatan produk pengabdian. Berdasarkan hasil diskusi disepakati untuk membuat video animasi yang edukatif. Tahap ini, ditentukan pula alur video animasi secara manual, konten isi dan tujuan atau sasaran video animasi ini.

Langkah selanjutnya adalah pengembangan (*Development*), dengan memperhatikan hasil kegiatan wawancara dalam tahap analisis diawal pelaksanaan kegiatan. Langkah ini merupakan langkah ketiga yaitu langkah dalam memberikan solusi diterapkannya dan disosialisasikannya wawasan PHBS kepada masyarakat Desa Ngingit. Materi PHBS dari Kementerian Kesehatan diolah kembali dan disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan dari pembuatan video animasi ini. Sehingga diharapkan video animasi tersebut dapat memberikan informasi secara edukatif kepada masyarakat pada umumnya dan warga masyarakat Desa Ngingit pada khususnya.

Video animasi ini dikembangkan dengan aplikasi yaitu *Sparkol Videoscribe*. Ada beberapa kali revisi berdasarkan masukan dari kepala desa dalam mengembangkan video animasi ini, sehingga video ini layak untuk disosialisasikan.

Kebutuhan produk dalam analisa program kerja memiliki nilai yang cukup tinggi karena dengan memanfaatkan media video berupa animasi yang menarik dapat memberikan manfaat seperti informasi edukasi bagi perubahan pada tatanan kesehatan masyarakat Desa Ngingit. Program kerja ini diharapkan mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap masyarakat. Proses pembuatan produk dari Program Kerja Pandhis dilakukan secara bertahap. Tahapan dari pembuatan program kerja ini meliputi perancangan materi sesuai dari tatanan PHBS yang dibuat oleh Kementerian Kesehatan Indonesia, finalisasi materi serta membuat animasi sesuai dari

rancangan materi, melakukan *dubbing* serta *editing background* untuk mengisi suara animasi agar lebih menarik dan yang terakhir yakni validasi video animasi.

Tahap terakhir adalah penerapan program yang telah disusun tersebut. Langkah ini merupakan langkah terakhir dalam program kerja ini yaitu implementasi. Kegiatan implementasi video animasi ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat. Masyarakat dihimbau untuk tetap rajin menggunakan masker. Selain itu program juga dilanjutkan dengan pemberian bantuan dengan program kerja pembagian masker secara gratis kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian bertajuk sosialisasi video animasi PHBS ini, dilakukan dengan memberikan sosialisasi melalui penayangan video animasi PHBS kepada masyarakat Desa Ngingit dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan pendampingan juga dilakukan untuk mendorong peserta menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dari penayangan video animasi tersebut sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga serta masyarakat secara luas. Selain itu pelaksanaan program kerja akan disampaikan kepada masyarakat melalui pertemuan yang telah dijadwalkan bersama dengan pihak pengurus desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja Pandhis yakni berupa video animasi ini dilaksanakan di Desa Ngingit, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Kegiatan ini ditujukan untuk semua warga masyarakat agar senantiasa meningkatkan kesadaran akan hidup sehat. Penggunaan media dipilih menggunakan video animasi, karena dinilai lebih tepat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait panduan kesehatan untuk pencegahan Covid-19. Media digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena memiliki kemampuan dalam menyajikan peristiwa yang kompleks menjadi lebih sederhana, meningkatkan motivasi dan perhatian dalam proses belajar dan meningkatkan sistematika dalam pembelajaran (Dunlosky, Rawson, Marsh, Nathan, & Willingham, 2013). Selain dalam proses pembelajaran, pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dapat ditingkatkan dan diperkenalkan melalui penyuluhan kesehatan dengan alat bantu media berupa audio visual (Shah, Mathur, Kathuria, & Gupta, 2016; Siregar, Rochadi, & Lubis, 2019). Media audio visual selain memiliki unsur suara juga mengandung unsur

gambar, contohnya animasi, rekaman video, slide suara dan lain sebagainya.

Penggunaan media video sendiri mempunyai dampak yang lebih signifikan karena media ini merupakan media yang lebih mengutamakan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, menarik, pesan yang disampaikan cepat serta mudah diingat dan dapat dikembangkan oleh pikiran menjadi sebuah imajinasi (Serdyukov, 2017; van Alten, Phielix, Janssen, & Kester, 2019).

Video adalah media yang kaya akan informasi sebab video dapat menyajikan gambar bergerak dan bersuara sehingga keefektifan untuk membantu menyampaikan informasi bersifat dinamis. Selain itu video animasi memiliki salah satu keunggulan yaitu dapat merangsang minat dan perhatian, dapat merekam atau menampilkan keadaan yang sesungguhnya serta informasi yang dibuat dapat dimuat secara terperinci dan motivasional (Permatasari, Hendrapipta, & Pamungkas, 2019; Syaparuddin & Elihami, 2020).



Gambar 2. Kegiatan wawancara dengan Kepala Desa Ngingit

Pembuatan video animasi untuk menunjang kegiatan Pandhis ini menggunakan salah satu aplikasi yaitu *Sparkol Videoscribe*. *Sparkol Videoscribe* memiliki pengertian yakni sebuah media video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh (Pamungkas dkk., 2018). Keunggulan dari penggunaan aplikasi ini ialah *videoscribe* mampu menyajikan konten dengan memadukan gambar, suara desain yang menarik selain itu fitur yang disediakan oleh aplikasi ini dapat membuat pengguna untuk mendesain sesuai dengan kebutuhan.

PHBS memiliki pengertian sebagai semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat (Kemkes, 2016). Tujuan umum diadakannya kegiatan ini juga untuk meningkatkan kesadaran PHBS didalam tatanan rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat umum dan dalam tatanan fasilitas kesehatan (Andriansyah, 2013). Adapun tujuan khusus dari PHBS ini sendiri antara lain meningkatkan peran serta organisasi masyarakat Desa Ngingit, meningkatkan akses informasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Ngingit dalam kehidupan di lingkungan rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat umum dan fasilitas kesehatan, serta memperkuat gerakan dan peran serta masyarakat Desa Ngingit melalui Program Kerja Pandhis.



Gambar 3. Pedoman untuk materi PHBS dari Kementerian Kesehatan

Setelah pelaksanaan program kerja ini, ada beberapa kegiatan masyarakat Desa Ngingit yang sudah menerapkan PHBS dengan baik. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa Ngingit adalah kegiatan mencuci tangan dengan sabun. Kegiatan ini sudah menjadi aktifitas yang mulai dilakukan oleh masyarakat ditengah pandemi Covid-19 ini. Kegiatan mencuci tangan dengan sabun dapat membunuh virus yang ada ditangan serta dapat mencegah virus masuk kedalam tubuh sehingga kita bisa mencegah penularan penyakit (Ataee, Ataee, Mehrabi Tavana, & Salesi, 2017). Namun masyarakat sendiri masih perlu diingatkan lagi terkait pentingnya mencuci tangan dengan sabun.

Menurut WHO ada enam langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan sabun saat mencuci tangan selama 20-30 detik. Cara yang biasa dilakukan yaitu:

- Basuh telapak tangan dengan air mengalir dan gunakan sabun secukupnya;
- Meratakan sabun dengan telapak tangan kanan, kemudian menggosok punggung tangan kiri dan telapak tangan kiri menggosok punggung tangan kanan;
- Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari;
- Mengunci jari-jari sisi dalam kedua tangan, gosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya;
- Memutar dan gosok ujung jari-jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya;
- Jika sudah bilas kedua tangan dengan air yang mengalir, dan dikeringkan (Saputra & Fatrida, 2020).



Gambar 4. Penyerahan hasil program kerja bersamaan dengan program kerja yang lainnya

Kegiatan selanjutnya yang telah diterapkan oleh masyarakat Desa Ngingit yaitu membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan ini dilakukan oleh masyarakat Desa Ngingit pasca sosialisai video animasi PHBS. Sering membuang sampah pada tempatnya membuat masyarakat Desa Ngingit mempunyai rasa disiplin tinggi. Sehingga terhindar dari adanya bencana alam dan terhindar dari penyakit.

Kegiatan lain yang sudah dilakukan oleh masyarakat Desa Ngingit yaitu kesadaran dalam penggunaan air bersih. Air bersih merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk menjalani pola hidup sehat. Begitupula masyarakat Desa Ngingit yang menggunakan air bersih untuk kehidupan sehari hari. Penggunaan air bersih di Desa Ngingit berasal dari air tanah yang mana sumber ini mengalir kesetiap rumah. Namun, ada beberapa masyarakat Desa Ngingit yang masih mengandalkan air dari sungai. Harapan kedepan akan ada program sosialisasi mendalam terkait air bersih sehingga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ngingit dalam menggunakan air bersih. Kegiatan mengkonsumsi buah dan sayur juga sudah mulai diterapkan oleh masyarakat Desa Ngingit. Buah dan sayur merupakan salah satu kebutuhan yang wajib ada untuk memenuhi makanan sehat dan seimbang. Di desa Ngingit sendiri mayoritas masyarakatnya masih bercocok tanam, sehingga

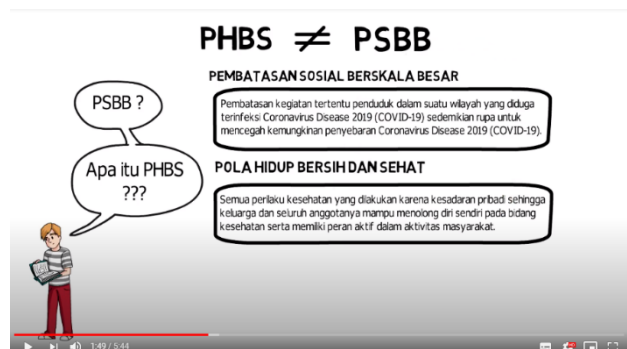
penggunaan lahan sebagian besar digunakan untuk menanam sayur dan buah yang sesuai dengan kondisi lingkungan tersebut.

4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pandhis (Panduan Hidup Sehat) ini sangat bermanfaat dan memberikan perubahan yang signifikan terhadap masyarakat Desa Ngingit. Melalui video animasi yang telah Tim Pengabdian kembangkan dan sosialisasikan, mampu memberikan informasi bagi masyarakat desa setempat sehingga terjadi perubahan pada tatanan kesehatan masyarakat Desa Ngingit. Perolehan hasil pengabdian ini diharapkan tidak hanya bertahan dalam waktu dekat melainkan mampu diterapkan dalam jangka waktu panjang, terlebih selama terjadinya pandemi Covid-19 yang sampai saat ini belum diketahui kapan akan selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 107–115. doi: 10.37680/qalamuna.v12i2.407
- Andriansyah, Y. (2013). Penyuluhan dan Praktik PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) dalam Mewujudkan Masyarakat Desa Peduli Sehat. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(01), 45–50.
- Ataee, R. A., Ataee, M. H., Mehrabi Tavana, A., & Salesi, M. (2017). Bacteriological Aspects of Hand Washing: A Key for Health Promotion and Infections Control. *International Journal of Preventive Medicine*, 8. doi: 10.4103/2008-7802.201923
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217–226. doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15082
- CNN Indonesia. (2020). New Normal Jawa Barat Mulai Diterapkan 1 Juni. Diambil 7 Oktober 2020, dari Nasional website: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200527165110-20-507372/new-normal-jawa-barat-mulai-diterapkan-1-juni>
- Dunlosky, J., Rawson, K. A., Marsh, E. J., Nathan, M. J., & Willingham, D. T. (2013). Improving Students' Learning With Effective Learning Techniques: Promising Directions From Cognitive and Educational Psychology. *Psychological Science in the Public Interest*, 14(1), 4–58. doi: 10.1177/1529100612453266



Gambar 5. Hasil dari video animasi dengan materi PHBS

Kegiatan selanjutnya yang mulai rutin diterapkan oleh warga Desa Ngingit yaitu dengan melakukan aktifitas fisik setiap hari. Aktifitas fisik disini bisa diartikan sebagai olahraga ringan yang tidak memberatkan diri atau aktifitas yang biasanya sering dilakukan oleh masyarakat desa. Misalnya, yang bekerja sebagai petani jamur di Desa Ngingit bisa sambil melakukan aktivitas olahraga ketika keliling kebun untuk memetik jamur yang sudah siap dipanen.



Gambar 6. Pembagian masker kepada masyarakat

Video animasi ini yang ditujukan secara langsung kepada masyarakat Desa Ngingit dan dengan adanya video animasi PHBS ini diharapkan nanti untuk kedepannya akan lebih bermanfaat lagi. Mengingat video animasi ini cukup mudah ditiru oleh semua umur sehingga juga diharapkan akan menjadi contoh dalam penerapan kehidupan yang akan datang meskipun pandemi telah berlalu.

- Jin, Y.-H., Cai, L., Cheng, Z.-S., Cheng, H., Deng, T., Fan, Y.-P., ... for the Zhongnan Hospital of Wuhan University Novel Coronavirus Management and Research Team, Evidence-Based Medicine Chapter of China International Exchange and Promotive Association for Medical and Health Care (CPAM). (2020). A rapid advice guideline for the diagnosis and treatment of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) infected pneumonia (standard version). *Military Medical Research*, 7(1), 4. doi: 10.1186/s40779-020-0233-6
- Kemkes. (2016). PHBS. Diambil 7 Oktober 2020, dari Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI website: <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Mulyadi, M. I., Warjiman, W., & Chrisnawati, C. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 3(2), 1–9.
- Permatasari, I. S., Hendracipta, N., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move dengan Konteks Lingkungan pada Mapel IPS. *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 34–48. doi: 10.24042/terampil.v6i1.4100
- Rodriguez-Morales, A. J., Cardona-Ospina, J. A., Gutiérrez-Ocampo, E., Villamizar-Peña, R., Holguin-Rivera, Y., Escalera-Antezana, J. P., ... Sah, R. (2020). Clinical, laboratory and imaging features of COVID-19: A systematic review and meta-analysis. *Travel Medicine and Infectious Disease*, 101623. doi: 10.1016/j.tmaid.2020.101623
- Saputra, A., & Fatrida, D. (2020). Edukasi Kesehatan Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Berbasis Audiovisual di Panti Asuhan Al-Mukhtariyah Palembang. *Khidmah*, 2(2), 125–133.
- Serdyukov, P. (2017). Innovation in education: What works, what doesn't, and what to do about it? *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 10(1), 4–33. doi: 10.1108/JRIT-10-2016-0007
- Shah, N., Mathur, V. P., Kathuria, V., & Gupta, T. (2016). Effectiveness of an educational video in improving oral health knowledge in a hospital setting. *Indian Journal of Dentistry*, 7(2), 70–75. doi: 10.4103/0975-962X.184646
- Siregar, Y.-, Rochadi, K., & Lubis, N. (2019). The Effect Of Health Promotion Using Leaflets And Audio-Visual On Improving Knowledge And Attitude Toward The Danger Of Hiv/Aids Among Adolescents. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 2(3), 172–179. doi: 10.35654/ijnhs.v2i3.213
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKN di Sekolah Paket C. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), 187–200.
- van Alten, D. C. D., Phielix, C., Janssen, J., & Kester, L. (2019). Effects of flipping the classroom on learning outcomes and satisfaction: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 28, 100281. doi: 10.1016/j.edurev.2019.05.003
- Website Resmi Desa Ngingit. (2019). Desa Ngingit. Diambil 7 Oktober 2020, dari <http://desa-ningit.malangkab.go.id/read/detail/1721/data-%20kependudukan.html>
- Wibawa, S. C. (2017). The Design And Implementation Of An Educational Multimedia Interactive Operation System Using Lectora Inspire. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(1), 74–79. doi: 10.21831/elinvo.v2i1.16633
- Wijayanti, N., Triyanta, T., & Ani, N. (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 49–58. doi: 10.32585/jikemb.v2i1.816
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227–238. doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083